

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran (*budgetary slack*) dengan asimetri informasi, ketidakpastian lingkungan, dan *locus of control* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan BUMN di kota Purwokerto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel partisipasi anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap senjangan anggaran (*budgetary slack*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran, maka senjangan anggaran (*budgetary slack*) yang terjadi akan semakin rendah.
2. Variabel asimetri informasi dan ketidakpastian lingkungan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran (*budgetary slack*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asimetri informasi dan ketidakpastian lingkungan dalam partisipasi anggaran yang tinggi, akan mengakibatkan senjangan anggaran (*budgetary slack*) yang tinggi pula.
3. Variabel *locus of control* mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran (*budgetary slack*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* yang dimiliki individu yang terlibat dalam partisipasi anggaran, maka senjangan anggaran (*budgetary slack*) yang terjadi akan semakin rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian di atas dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN di kota Purwokerto dapat meningkatkan lagi peran bawahan dalam penyusunan anggaran perusahaan, terutama peran bawahan dalam menentukan finalisasi anggaran.
2. Perusahaan BUMN di kota Purwokerto sebaiknya membuat aturan yang jelas terkait informasi yang dimiliki bawahan yang harus dilaporkan kepada atasan seperti informasi mengenai pemberian bonus, sanksi, standar upah, dan sistem pelaksanaan kerja harian.
3. Perusahaan BUMN di kota Purwokerto sebaiknya melakukan penyesuaian-penyesuaian untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Seperti dengan membentuk anggaran yang bersifat fleksibel.
4. Perusahaan BUMN di kota Purwokerto dapat meningkatkan kegiatan pengembangan dan pelatihan karyawan untuk mempertahankan tingkat *locus of control* yang dimiliki karyawan, terutama karyawan yang terlibat dalam penyusunan anggaran.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kota dengan demikian generalisasi dari hasil penelitian ini terbatas dan memungkinkan hanya berlaku dalam ruang lingup kota yang diteliti saja.
2. Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti berpengaruh sebesar 74,8 %. Hal ini berarti masih ada variabel lain sebesar 25,2%

di luar model penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti komitmen organisasi, budaya organisasi, tingkat kesulitan anggaran, gaya kepemimpinan atau *budget emphasis* yang memungkinkan mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran (*budgetary slack*).

